

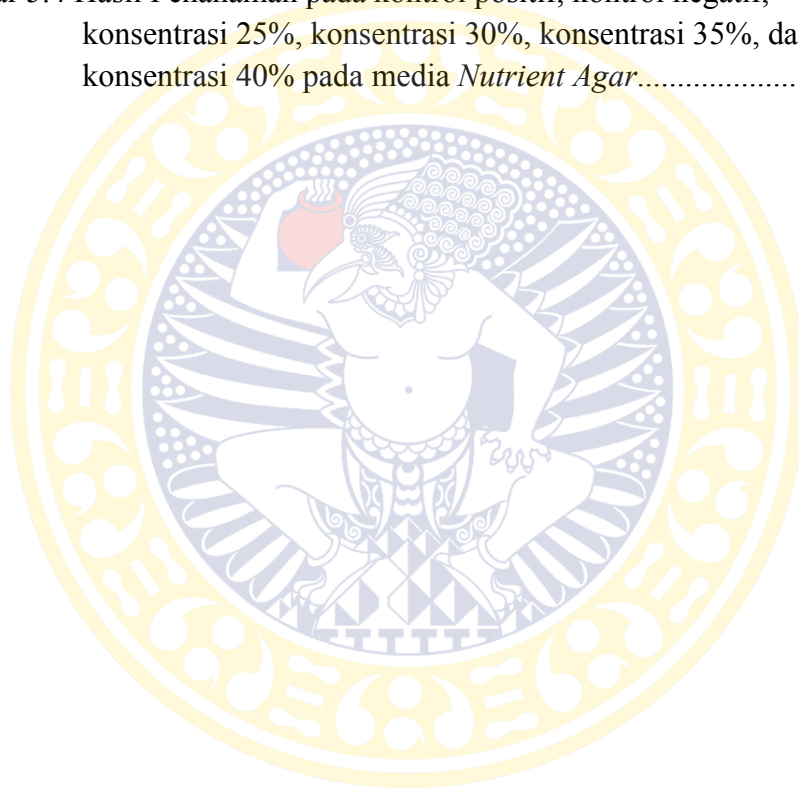
DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Dalam.....	i
Prasyarat Gelar/Persetujuan.....	ii
Penetapan Panitia Penguji.....	iii
Ucapan Terima Kasih.....	iv
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Mikroorganismesaluran Akar.....	6
2.1.1 <i>Enterococcus faecalis</i>	7
2.2 Perawatan Saluran Akar.....	10
2.3 Daun Belimbing Wuluh.....	11
2.3.1 Karakteristik Daun Belimbing Wuluh.....	11
2.3.2 Klasifikasi Daun Belimbing Wuluh.....	12
2.3.3 Kandungan Kimia Daun Belimbing Wuluh.....	13
2.3.3.1 Tanin.....	13
2.3.3.2 Flavonoid.....	16
2.3.3.3 Triterpenoid.....	17
2.4 Uji Daya Antibakteri.....	18
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual.....	22
3.2 Uraian Kerangka Konseptual.....	23
3.3 Hipotesis.....	24
BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	24
4.2 Sampel Penelitian dan Besar Sampel.....	24
4.2.1 Sampel Penelitian.....	24
4.2.2 Besar Sampel.....	24
4.3 Variabel Penelitian.....	25

4.3.1	Variabel Bebas	25
4.3.2	Variabel Terikat	25
4.3.1	Variabel Terkendali.....	25
4.4	Definisi Operasional.....	25
4.5	Tempat dan Waktu Penelitian	26
4.5.1	Tempat Penelitian	26
4.5.2	Waktu Penelitian	26
4.6	Alat dan Bahan.....	27
4.6.1	Alat	27
4.6.2	Bahan	27
4.7	Prosedur Penelitian	27
4.7.1	Identifikasi Tanaman	28
4.7.2	Persiapan Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (<i>Averrhoa bilimbi linn</i>).....	28
4.7.3	Persiapan Bakteri	28
4.7.4	Pengenceran Ekstrak Daun Belimbing Wuluh.....	29
4.7.5	Uji Konsentrasi Hambat Minimal (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimal (KBM).....	29
4.8	Analisa Data.....	31
4.9	Alur Penelitian	32
BAB 5. HASIL DAN ANALISA DATA		
5.1	Hasil Penelitian	33
5.2	Analisa Data	36
5.2.1	Uji Normalitas.....	36
5.2.2	Uji Homogenitas	36
5.2.3	Uji Signifikansi.....	37
BAB 6. PEMBAHASAN		
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN		
7.1	Kesimpulan	43
7.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		
44		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Koloni bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	7
Gambar 2. 2. Daun belimbing wuluh.....	12
Gambar 4. 1 <i>Rotary evaporator</i> vakum, <i>anaerobic jar</i> , <i>inkubator</i> , dan timbangan analitik.....	27
Gambar 5.1 Penipisan seri ekstrak daun belimbing wuluh.....	33
Gambar 5.2 Hasil pengenceran kembali ekstrak daun belimbing wuluh pada Uji Lanjutan.....	34
Gambar 5.3 Hasil <i>Streak</i> Pengenceran dengan Range Kecil; KHM 30% KBM 35%.....	35
Gambar 5.4 Hasil Penanaman pada kontrol positif, kontrol negatif, konsentrasi 25%, konsentrasi 30%, konsentrasi 35%, dan konsentrasi 40% pada media <i>Nutrient Agar</i>	35



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Belimbing Wuluh.....	13
Tabel 5.1 Penghitungan Koloni Hasil Pengenceran.....	34
Tabel 5.2 Hasil uji distribusi antara kelompok konsentrasi dengan uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	36
Tabel 5.3 Hasil uji homogenitas dengan uji <i>Levene's Test</i>	36
Tabel 5.4 Nilai <i>p</i> hasil uji <i>One-Way ANOVA</i>	37
Tabel 5.5. Nilai <i>p</i> hasil uji <i>Pos-Hoc Multiple Comparisons</i>	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Laik Etik

Lampiran 2. Sertifikat Tanaman

Lampiran 3. Sertifikat Bakteri

Lampiran 4. Analisis Fitokimia Ekstrak Daun Belimbing Wuluh

Lampiran 5. Tabel Hasil Penelitian

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik

